

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Kelurahan Gurun Laweh Wilayah Kerja Puskesmas Nanggalo Padang Tahun 2016 dapat disimpulkan bahwa:

1. Sebagian besar responden berperilaku tidak aktif datang ke Posyandu.
2. Sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang rendah.
3. Sebagian besar responden yang memiliki sikap yang kurang baik terhadap posyandu.
4. Sebagian besar responden memiliki KMS.
5. Sebagian besar responden memiliki dukungan keluarga yang kurang baik terhadap kegiatan posyandu.
6. Sebagian besar responden pernah mendapatkan dukungan tokoh masyarakat.
7. Sebagian besar responden mengatakan perilaku petugas kesehatan kurang baik.
8. Terdapat hubungan antara pengetahuan, sikap, dukungan keluarga dan perilaku petugas kesehatan dengan perilaku ibu membawa balita ke posyandu.



9. Tidak terdapat hubungan antara kepemilikan KMS dan dukungan tokoh masyarakat dengan perilaku ibu membawa balita ke posyandu.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Puskesmas

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan bagi pusat pelayanan kesehatan, untuk menyusun program promosi kesehatan dalam meningkatkan cakupan penimbangan balita dengan aktifnya Ibu membawa balita ke posyandu. Salah satunya dengan mengadakan sosialisasi atau penyuluhan kepada ibu balita mengenai tujuan posyandu, kegiatan posyandu dan manfaat mengikuti kegiatan posyandu. Selain itu disarankan juga agar segera memberikan Kartu Menuju Sehat (KMS) kepada ibu-ibu balita yang KMS-nya hilang, memberi penyuluhan kepada ibu-ibu tersebut tentang kegunaan KMS, serta mensosialisasikan untuk menjaga KMS dengan baik dan disiplin membawanya pada saat kegiatan posyandu.

2. Bagi Tokoh Masyarakat

Tokoh masyarakat seperti ibu RT, Ibu RW, Ibu PKK dan tokoh masyarakat lainnya lebih aktif dalam kegiatan Posyandu. Petugas kesehatan tidak hanya sekedar mengingatkan jadwal Posyandu atau

mengajak ibu balita untuk datang ke Posyandu, tetapi juga ikut hadir di Posyandu untuk meramaikan kegiatan Posyandu, sehingga ibu balita akan lebih termotivasi untuk hadir di Posyandu.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi institusi pendidikan, khususnya bagian keperawatan anak di komunitas yang dapat bekerjasama dengan mahasiswa untuk meningkatkan strategi intervensi keperawatan dalam meningkatkan pemanfaatan pelayanan kesehatan oleh masyarakat khususnya posyandu.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan dasar bagi penelitian selanjutnya. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan menambahkan variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini seperti jarak ke posyandu, umur, jumlah balita, status bekerja, dan pendapatan. Selain itu disarankan untuk dapat melakukan penelitian bersifat kualitatif sehingga bisa diperoleh informasi yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku ibu membawa balita ke posyandu.

